

## Pemberdayaan Masyarakat (Kader Kesehatan dan Ibu Balita) Melalui Pengenalan Aplikasi Primaku di Posyandu Bukit Tinggi Harapan 2 Desa Dete

*Community Empowerment (Health Cadres and Mothers of Toddlers) through the Introduction of the Primaku Application at Posyandu Bukit Tinggi Harapan 2 Dete Village*

Herni Hasifah<sup>1\*</sup>, Iga Maliga<sup>2</sup>, Ana Lestari<sup>3</sup>, Nur Arifatus Sholihah<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> STIKES Griya Husada Sumbawa, Indonesia

Alamat: Jl. Kebayan, Brang Biji, Kec. Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat 84312

Korespondensi penulis: [yenihasifah@gmail.com](mailto:yenihasifah@gmail.com) \*

### Article History:

Received: Desember 17, 2024;

Revised: Desember 31, 2024;

Accepted: Januari 22, 2025;

Online Available: Januari 29, 2025;

**Keywords:** Community empowerment, Primaku application, Posyandu

**Abstract:** The Primaku application was introduced and launched by the Indonesian Pediatric Association to facilitate early and continuous monitoring of children's growth and development. However, there are still many people who do not understand how to use this technology-based Primaku application. The purpose of this activity is to increase the knowledge and skills of the community, especially Posyandu cadres and mothers of toddlers, in monitoring the growth and development of infants and young children to prevent stunting. The problem-solving method is carried out by providing training on how to use the Primaku application and demonstrating how to assess children's growth and development using the Primaku application. Based on the results of the activity, it shows that the participants have good knowledge in understanding and using the Primaku application as a tool to monitor children's growth and development. With this activity, Posyandu cadres and mothers of toddlers can continue to update the latest information on children's growth and development.

### Abstrak

Aplikasi Primaku telah diresmikan dan diluncurkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) untuk mempermudah pemantauan tumbuh kembang anak sejak dini dan berkelanjutan. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang tidak memahami cara menggunakan aplikasi Primaku yang berbasis teknologi ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat khususnya kader posyandu dan ibu balita dalam memantau tumbuh kembang bayi balita sebagai upaya pencegahan stunting. Metode pemecahan masalah dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai cara penggunaan aplikasi Primaku dan demonstrasi penilaian tumbuh kembang anak melalui aplikasi Primaku. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di posyandu Bukit Tinggi Harapan 2. Berdasarkan hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta kegiatan memiliki pengetahuan yang baik dalam memahami dan menggunakan aplikasi Primaku sebagai alat untuk memantau tumbuh kembang anak. Dengan adanya kegiatan ini kader posyandu dan ibu balita dapat terus mengupdate informasi terbaru mengenai tumbuh kembang anak.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Aplikasi Primaku, Posyandu

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang cepat pada usia dini, yaitu 0-5 tahun. Masa ini sering juga disebut “Golden Age”. Golden age merupakan masa yang sangat penting untuk memperhatikan tumbuh kembang anak secara cermat agar sedini

mungkin dapat terdeteksi apabila terjadi kelainan. Selain itu, penanganan kelainan yang sesuai pada masa *golden age* dapat meminimalisir kelainan tumbuh kembang anak sehingga kelainan yang bersifat permanen dapat dicegah (Marmi, 2012). Menurut Sulistyawati dalam Wulandari (2020) tumbuh kembang anak merupakan faktor yang penting. Keberhasilan setiap fase tumbuh kembang berpengaruh terhadap kemampuan anak difase selanjutnya.

Tumbuh kembang anak yang baik merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan status gizi kesehatan anak pada masa *golden age*. Peran dan dukungan Pemerintah kepada Posyandu melalui Puskesmas sangat penting untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan kesehatan yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak di Posyandu (Kemenkes, 2011). Pada kegiatan Posyandu tenaga kesehatan dibantu oleh masyarakat setempat yang disebut kader. Tugas kader bukan hanya pemantauan pertumbuhan saja tetapi juga pemantauan perkembangan sehingga dapat dideteksi adanya penyimpangan tumbuh kembang secara dini. Kesehatan anak dapat diketahui secara dini dengan dilakukan deteksi. Deteksi yang sudah diketahui dan menghasilkan adanya disfungsi tumbuh kembang, maka anak harus segera diberikan stimulasi supaya tidak mengalami gangguan yang lebih berat. Dengan demikian maka pemantauan tumbuh kembang anak melalui deteksi dini tumbuh kembang merupakan bagian dari tugas kader posyandu untuk mengetahui sejak dini keterlambatan tumbuh kembang pada anak (Hendrawati, dkk., 2018).

Berdasarkan tujuan dari SGDs (*Sustainable Development Goals*) tahun 2015 adalah mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, dan meningkatkan gizi masyarakat. Menurut laporan *Global Nutrition Report* (2014) didalam pernyataan Kemenkes RI (2017), Indonesia berada di urutan ke-17 dengan permasalahan gizi yaitu stunting, kurus (*wasting*) dan obesitas. Target pemerintah dalam memperbaiki gizi masyarakat diantaranya adalah menurunkan AKB per 1.000 kelahiran hidup, menurunkan prevalensi kekurangan gizi pada anak, dan menurunnya prevalensi stunting pada anak baduta (Kemenkes RI, 2016). Menurut WHO, prevalensi pendek menjadi di Indonesia menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya 20% atau lebih. Karena itu, presentase anak pendek di Indonesia masih tinggi dan merupakan masalah yang harus ditanggulangi (Risksdas, 2018). Di Indonesia jumlah balita dengan gizi buruk berjumlah 3,9%, gizi kurang 13,8%, dan gizi lebih 3,1%. Survey Nasional Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 30% anak umur 36-59 bulan gagal dalam mencapai kemampuan literasi numerasi dan kemampuan sosial emosionalnya (Kemenkes RI, 2019).

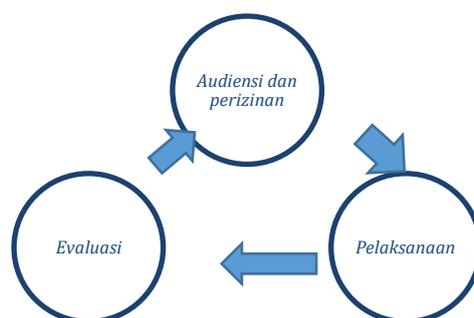
Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat, dan aplikasi yang berbasis teknologi informasi menjadi sangat populer dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan (Sahariah et al., 2024). Aplikasi yang berbasis teknologi informasi dapat membantu individu dalam mengumpulkan data kesehatan, menganalisis data, dan memberikan rekomendasi kesehatan yang lebih baik (Walhidayat et al., 2019).

Perkembangan teknologi juga semakin memudahkan orang tua untuk memantau tumbuh kembang anak, salah satunya melalui aplikasi PrimaKu. PrimaKu adalah aplikasi digital yang diterbitkan dan didukung oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) untuk membangun anak sehat Indonesia (Friska et al., 2022). Aplikasi ini resmi dikeluarkan pada 23 Juli 2018 bertepatan dengan Hari Anak Nasional (Tinaliah & Elizabeth, 2022).

Penggunaan aplikasi PrimaKu belum merata di seluruh lapisan masyarakat (Sahariah et al., 2024). Masih banyak masyarakat yang tidak memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi yang berbasis teknologi informasi untuk memantau tumbuh kembang anak (Papatungan & Setiaji, 2019). Oleh sebab itu, penting dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu untuk membantu orang tua memantau tumbuh kembang anaknya, serta dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan kesehatan anak-anaknya

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Posyandu Bukit Tinggi Harapan 2 Desa Dete. Sasaran kegiatan adalah kader posyandu dan ibu balita dengan jumlah keseluruhan adalah 29 peserta. Metode kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis. Berikut flow up kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

### **1. Audiensi dan perizinan**

Tahap audiensi melibatkan puskesmas, perangkat desa dan mahasiswa. Pada tahap ini ditujukan untuk memberikan informasi awal terkait dengan kegiatan dan mendengar masukan dan saran dari berbagai pihak terkait.

### **2. Pelaksanaan kegiatan**

Tahap ini peserta akan diberikan edukasi mengenai konsep tumbuh kembang anak dan pengenalan aplikasi Primaku. Setelah itu dilakukan demonstrasi penggunaan aplikasi Primaku untuk menilai pertumbuhan dan perkembangan bayi balita

### **3. Evaluasi**

Tahap ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan peserta kegiatan mengenai materi yang telah disampaikan.

## **3. HASIL**

Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

### **1. Tahapan pengenalan**

Sebelum kegiatan dimulai tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengenalan dengan peserta kegiatan serta menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan.

### **2. Tahapan pembekalan materi**

Sebelum materi diberikan pemateri melakukan penggalian pengetahuan peserta kegiatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta kegiatan mengenai konsep tumbuh kembang anak dan pengetahuan mengenai aplikasi primaku. Materi yang akan diberikan membahas tentang konsep tumbuh kembang anak dan pengenalan aplikasi primaku serta cara penggunaan aplikasi tersebut. Peserta kegiatan sangat antusias selama kegiatan berlangsung.

### **3. Tahapan akhir**

Sebelum pemberian mengakhiri materi, moderator memberikan sesi diskusi dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta kegiatan untuk mengajukan pertanyaan. Respon dari peserta kegiatan sangat baik yang terlihat dari antusias peserta kegiatan ketika mengajukan pertanyaan. Setelah sesi diskusi berakhir, selanjutnya peserta kegiatan diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta kegiatan setelah materi diberikan.

**Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kader Kesehatan dan Ibu Balita Mengenai Aplikasi Primaku di Posyandu Bukit Tinggi Harapan 2 Desa Dete**

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	5	17,2
Cukup	7	24,1
Baik	17	58,6
Total	29	100

Hasil Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 58,6 % peserta kegiatan memiliki pengetahuan yang baik mengenai aplikasi Primaku, 24,1% peserta kegiatan memiliki pengetahuan yang cukup dan 17,2% peserta yang kurang mengetahui aplikasi primaku.

### Diskusi

Berdasarkan hasil pengabdian diketahui bahwa mayoritas pengetahuan ibu mengenai aplikasi primaku berada pada kategori pengetahuan baik. Hasil kegiatan ini didukung oleh teori Notoatmodjo (2014) yang mengatakan bahwa pengetahuan seseorang akan baik jika mendapat informasi yang baik juga, sehingga informasi tersebut akan memberikan pengaruh pada tingkat pengetahuan seseorang. Menurut Martines et al., (2013), pengetahuan dapat diperoleh orang tua melalui media internet.

Hasil kegiatan ini juga didukung oleh kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Yanti (2022), yang mengatakan bahwa dari hasil evaluasi yang dilakukan melalui uji *pre-post test* dan observasi penyuluhan kader, didapatkan hasil peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader dalam menganalisis hasil pemantauan tumbuh kembang bayi balita. Kader sudah mampu menerapkan penilaian perkembangan menggunakan KPSP dan sudah mencoba mensosialisasikan aplikasi Primaku pada ibu balita. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Kurniawati (2024) juga menjelaskan bahwa Kegiatan pelatihan aplikasi “PRIMAKU” berhasil meningkatkan keterampilan peserta dalam memantau perkembangan anak dan melaporkan kesehatan secara efektif. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan 95% peserta sudah dapat mengakses dan menggunakan aplikasi “PRIMAKU”. Aplikasi ini membantu kader posyandu dan ibu ibu balita untuk memantau tumbuh kembang anak sejak dini

## 4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta kegiatan mengenai aplikasi primaku sudah baik. Peserta kegiatan sudah

dapat membuka dan menggunakan aplikasi Primaku secara mandiri. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan, petugas kesehatan dapat terus meningkatkan edukasi dan pendampingan secara berkelanjutan.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pihak puskesmas dan kepala desa yang telah bersedia mengizinkan tim pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada peserta kegiatan atas antusiasnya mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

## **DAFTAR REFERENSI**

Friska, D., Kekalih, A., Runtu, F., Rahmawati, A., Ibrahim, N. A. A., Anugrapaksi, E., Utami, N. P. B. S., Wijaya, A. D., & Ayuningtyas, R. (2022). *Health Cadres Empowerment Program Through Smartphone Application-Based Educational Videos To Promote Child Growth And Development. Frontiers In Public Health, 10.*

Hendrawati, dkk.,. *Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) pada Anak Usia 0-6 Tahun MKK Volume 1 No 1 Mei 2018* <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i1.17263.g8579> diakses 01 Maret 2021.

Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan nasional riskesdas 2018*. Jakarta. Diakses pada tanggal 05 Desember 2021 pukul 10.15 WITA.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2016. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Tumbuh*; Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Laporan Nasional Riskesdas*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; Jakarta

Kurniawati. *Optimalisasi Pemantauan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak melalui Aplikasi PRIMAKU*. Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM) Vol. 02 No. 02 (Oktober-Desember 2024).

Paputungan, I. V, & Setiaji, H. (2019). *Engineering Kids Health Monitoring System in Indonesia. IOP Conference Series: Materials Science and Engineering, 482, 012040.* <https://Doi.Org/10.1088/1757-899X/482/1/012040>

Sahariah, S., Purwati, N. H., & Apriliawati, A. (2024). *The Effectiveness Of The Primaku Application On Parents Behavior In Monitoring The Growth Of Toddlers*. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 13(04), 160–169. <https://Doi.Org/10.33221/Jiiki.V13i04.2698>

Tinaliah, T., & Elizabeth, T. (2022). Analisis Sentimen Ulasan Aplikasi Primaku Menggunakan Metode Support Vector Machine. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan*

*Sistem Informasi*), 9(4), 3436–3442.

Walhidayat, W., Febriadi, B., & Devega, M. (2019). *Penerapan Teknologi Bagi Orangtua Untuk Kontrol Dan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Dengan Aplikasi Android Mobilephone*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 206–21.

Yanti, Lailiyana dan Findy Hindratun. *Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita Menggunakan KPSP dan Aplikasi “Primaku” Sebagai Deteksi Dini Stunting di Desa Tanah Merah Kabupaten Kampar*. *Jurnal Krida Cendekia* Vol. 01 No. 9 (Januari 2023).